

# PENGARUH PENGUASAAN STRUKTUR PASAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK PERDAGANGAN INTERNASIONAL SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN

oleh:

**Mara Judan Rambey, Umar Kholil Lubis**

**marajudan@gmail.com**

**Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

## Abstract

*This study aimed to determine the extent of a significant relationship between the market structure subjek mastery With Learning Outcomes Understanding Economics In Topic International trade class XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan. The population of this study were all students of class XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan which consists of 3 parallel classes totaling 105 people. Sampling technique with total sampling techniques by drawing. So that all of the population to be sampel. To capture market share data on capital and learn to understand the market structure in the form of a test instrument. Descriptive analysis of the calculation results, the average value of the the market structure subjek mastery (variable X) by 70.97 to get in on the category of "good", while the average value of understanding International trade (variable Y) of 74.44 is the category of "good". To determine whether the hypothesis is upheld in this study accepted or rejected, the inferential analysis using the correlation formula t-test. When compared  $t_{table}$  at 5% significance level,  $df = N-nr = 105-2 = 103$ , then obtained a  $t_{table} = 1.980$ . Means it can be concluded that  $t_{count} 18.830$  greater than  $1.980t_{tabel}$  ( $18.830 > 1.980$ ). Based on the comparison of the value of the research hypothesis accepted or approved by the truth.*

**Keywords:** *market structure subjek mastery, international trade*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka setiap pendidikan harus mengajarkan berbagai materi pelajaran termasuk materi Struktur Pasar dan Perdagangan Internasional. Materi Perdagangan Internasional merupakan muatan materi pada mata pelajaran ekonmi di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas (SMA). Masalah Perdagangan Internasional sudah seharusnya dikuasai oleh siswa di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, masalahnya banyak siswa kesulitan dalam memahami materi Perdagangan Internasional, hal ini disebabkan siswa belum paham betul tentang hakekat Struktur Pasar itu sendiri. Kalau masalah Struktur Pasar belum dikuasai siswa maka sangat sulit memahami masalah Perdagangan Internasional.

Dari daftar kumpulan nilai (DKN) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan tahun pelajaran

2014/2015, nilai ulangan harian tentang materi Struktur Pasar pada mata pelajaran ekonomi meperoleh rata-rata 68. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian berada pada kategori "cukup" sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu sebesar 70,00. Akan tetapi perolehan nilai siswa tersebut masih dianggap belum memuaskan dan masih perlu ditingkatkan lagi semaksimal mungkin.

Kondisi di atas kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru misalnya kurangnya keterampilan dasar mengajar yang diterapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai usaha telah dan terus dilakukan seperti menyediakan sarana dan prasarana yakni buku-buku pelajaran Ekonomi, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), membentuk kelompok belajar, serta pemberian latihan.

Apabila usaha-usaha tersebut tidak dilakukan, maka siswa nantinya akan mengalami kesulitan di dalam belajar sehingga hasil belajar Ekonomi siswa akan semakin rendah dan pada akhirnya akan

mempersulit siswa untuk menempuh pendidikan yang lebih unggul ke depannya.

Memperbaiki keadaan tersebut maka berbagai upaya harus dilakukan misalnya menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran materi pokok tertentu agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan. Siswa harus belajar aktif dan intelektual karena semakin baik penguasaan Struktur Pasar maka akan semakin tinggi hasil belajar Perdagangan Internasional. Dengan pemahaman tentang pelajaran sebelumnya diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan serta membantu siswa mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan materi pokok perdagangan internasional.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat topik untuk diteliti dengan judul "Hubungan Penguasaan Struktur Pasar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Perdagangan Internasional Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan.

## **1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Pokok Perdagangan Internasional**

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru dari hasil pengalaman sendiri. Ahmadi (2004:126) menyatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku di timbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Sagala (2009:1) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang hidup.

Dari beberapa pendapat di atas bahwasanya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan maupun pengalaman sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang di alami di pembelajaran itulah yang di katakan hasil belajar.

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Mudjiono (2006:3) menyimpulkan, "Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan penilaian dari hasil kegiatan yang dilakukan baik dalam angka maupun huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu. Hamalik (2006:30) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Salah satu materi dalam mata pelajaran ekonomi adalah Perdagangan Internasional. Menurut Darmawi (2006:237), Perdagangan Internasional merupakan suatu sistem ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya. Sedangkan menurut Setiadi (2008:208), Perdagangan Internasional yaitu mengekspor barang dan jasa dari luar negeri, serta meminjam dan memberi pinjaman pada pasar modal dunia.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Perdagangan Internasional adalah suatu negara yang terlibat secara luas dalam perdagangan antar negara (internasional) yang di dalamnya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya. Indikator dalam materi ekonomi terbuka adalah 1). Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong perdagangan internasional, 2). Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional, 3). Menjelaskan manfaat perdagangan internasional, dan, 4). Menjelaskan konsep devisa. Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menjelaskan secara singkat satu persatu yaitu :

### **a. Pengertian Perdagangan Internasional**

Salah satu materi dalam mata pelajaran ekonomi adalah perdagangan internasional. Menurut Darmawi (2006:237), Perdagangan Internasional merupakan suatu sistem ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya. Sedangkan menurut Setiadi (2008:208), Perekonomian internasional yaitu mengekspor barang dan jasa dari luar negeri, serta meminjam dan memberi pinjaman pada pasar modal dunia.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional adalah suatu negara yang terlibat secara luas dalam perdagangan antar negara (internasional) yang di dalamnya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya dilakukan antara satu negara dengan negara lainnya.

### **b. Faktor-faktor mendorong terjadinya perdagangan internasional**

Ada beberapa faktor yang mendorong semua negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri. Faktor-faktor pendorong tersebut terdiri atas perbedaan sumber daya alam yang dimiliki, teknologi, penghematan biaya produksi, dan perbedaan selera.

Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri sehingga suatu negara dapat memperluas pasar dan mendapatkan keuntungan. Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern. Dengan kata lain perdagangan internasional dapat melakukan transfer teknologi modern.

Sehubungan dengan hal itu dapat disimpulkan, faktor perdagangan luar negeri terdiri atas perbedaan sumber daya alam yang dimiliki, teknologi, penghematan biaya produksi, dan perbedaan selera.

### **c. Manfaat pemerintah bidang internasional**

Pada dasarnya, perdagangan internasional bisa terjadi apabila kedua belah pihak memperoleh manfaat atau keuntungan dalam perdagangan tersebut (gains from trade). Tidak semua negara dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dengan adanya perdagangan internasional maka suatu negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negaranya sendiri. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap Negara.

Berdasarkan uraian dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat perdagangan internasional adalah memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan, transfer teknologi modern, dan menambah Devisa Negara.

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar ekonomi materi pokok Perdagangan Internasional adalah pengetahuan, kecakapan dan keterampilan siswa di dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi perdagangan internasional sehingga mampu melaksanakannya di dalam dunia kehidupan sehari-hari.

## **2. Penguasaan Struktur Pasar**

Pasar bisa berbeda-beda ditinjau dari tingkat persaingannya. Para ahli ekonomi menggolong-golongkan pasar ke dalam beberapa bentuk pasar atau yang sering disebut dengan struktur pasar. Menurut Siburian (2010:84), "Pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli." Selanjutnya menurut Sonny (2007:110), "Struktur pasar atau yang dikenal dengan bentuk pasar merupakan bentuk pasar yang dihadapi perusahaan yang dibagi secara umum yaitu struktur pasar penjualan dan struktur pasar pembelian." Demikian juga Siburian (2010:89) menyatakan bahwa, jenis-jenis

pasar menurut organisasi atau struktur pasarnya, yaitu : 1). Pasar persaingan sempurna, 2). Pasar monopoli, 3). Pasar monopolistik, dan 4). Pasar oligopoli. Untuk lebih jelasnya berikut ini di uraikan tentang jenis-jenis pasar tersebut di atas.

#### **a. Pasar Persaingan Sempurna**

Jenis pasar persaingan sempurna terjadi ketika jumlah produsen sangat banyak sekali dengan memproduksi produk yang sejenis dan mirip dihadapkan dengan jumlah konsumen yang banyak. Menurut Prathama (2006:66), "Pasar persaingan sempurna adalah pasar dimana jumlah perusahaan yang masuk pasar sangat banyak dan kemampuan perusahaan dianggap sedemikian kecilnya, sehingga tidak mampu mempengaruhi pasar." Kemudian menurut Sonny (2006:198), "Pasar persaingan sempurna adalah salah satu struktur pasar yang ditandai oleh tidak adanya persaingan yang bersifat pribadi diantara perusahaan-perusahaan individu yang ada didalamnya." Contoh produk yang diperjualbelikan dalam pasar ini adalah seperti beras, gandum, batubara, kentang, dan lain-lain.

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persaingan sempurna adalah suatu pasar di mana terdapat begitu banyak penjual sehingga tindakan masing-masing penjual tidak bisa mempengaruhi harga pasar yang berlaku, baik dengan merubah jumlah penawarannya maupun harga produknya.

#### **b. Pasar Monopoli**

Pasar monopoli akan terjadi jika di dalam pasar konsumen hanya terdiri dari satu produsen atau penjual. Menurut Prathama (2008:158), "Pasar monopoli adalah pasar bila hanya ada satu produsen atau penjual tanpa pesaing langsung maupun tidak langsung." Hal ini sejalan dengan pendapat Siburian (2010:87), Pasar monopoli adalah bentuk organisasi pasar yang terdiri dari satu perusahaan sebagai penjual tunggal atas suatu barang yang tidak memiliki substitusi yang mirip di pasar. Contohnya seperti microsoft

windows, perusahaan listrik negara (PLN), perusahaan kereta api (PT.KAI), dan lain sebagainya.

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persaingan monopoli adalah suatu pasar di mana hanya terdapat satu penjual saja. Tidak ada substitusi bagi barang-barang atau jasa-jasa yang ditawarkan monopolis. Jadi, pasar monopoli sama sekali tidak ada persaingan, baik nyata maupun potensial.

#### **c. Pasar Persaingan Monopolistik**

Struktur pasar monopolistik terjadi manakala jumlah produsen atau penjual banyak dengan produk yang serupa/sejenis, namun di mana konsumen produk tersebut berbeda-beda antara produsen yang satu dengan yang lain. Menurut Sonny (2006:285), Pasar persaingan monopolistik adalah suatu pasar dimana terdapat banyak produsen yang menghasilkan barang yang berbeda corak. Hal ini sejalan dengan pendapat Siburian (2004:84) bahwa, "Pasar persaingan monopolistik adalah bentuk struktur pasar yang terdiri dari banyak perusahaan yang menjual suatu barang terdiferensiasi, mirip namun tidak identik." Contoh pruduk pasar persaingan monopolistik adalah seperti makanan ringan (snack), nasi goreng, pulpen, buku, dan sebagainya.

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persaingan monopolistik adalah suatu bentuk pasar di mana terdapat banyak penjual, masing-masing menjual suatu macam produk tertentu yang dengan suatu cara diperbedakan antara satu penjual dengan penjual lainnya, yaitu terdapat unsur-unsur diferensiasi produk.

#### **d. Pasar Oligopoli**

Pasar oligopoli merupakan suatu bentuk interaksi permintaan dan penawaran, di mana terdapat beberapa penjual yang menguasai seluruh permintaan pasar.

Menurut Prathama (2008:191), “Pasar oligopoli adalah pasar yang terdiri dari hanya sedikit perusahaan (produsen).” Hal ini sejalan dengan pendapat Siburian (2004:91), bahwa, “Pasar oligopoli adalah bentuk organisasi pasar yang terdiri dari hanya sedikit perusahaan yang menjual suatu barang yang homogen atau terdeferensiasi.” Praktek oligopoli dijumpai pada pasar dimana barang yang diperdagangkan dapat dibedakan, misalnya pasar sepeda motor di Indonesia yang dikuasai oleh beberapa merek terkenal seperti Honda, Yamaha dan Suzuki. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pasar oligopoli adalah suatu bentuk persaingan pasar yang didominasi oleh beberapa produsen atau penjual dalam satu wilayah.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa penguasaan struktur pasar adalah penguasaan siswa tentang materi struktur pasar yang dilihat dari struktur persaingannya, seperti pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, dan pasar persaingan monopolistik.

## B. METODOLOGI

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan atau pemecahan masalah yang dihadapi. Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Sudjana (2008:105) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik penelitian yang ditetapkan dan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh siswa dengan alat yang sudah ditentukan. Menurut Sukmadinata

(2010:52) bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sugiyono (2008:2) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 105 orang. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Menurut Anggoro (2003:4.3) bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling*.

Agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dianalisis, maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dalam bentuk tes. Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa. Menurut Hamzah (2007:1) bahwa tes adalah suatu pertanyaan, atau seperangkat tugas yang direncanakan. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan Struktur Pasar dan hasil belajar perekonomian terbuka. Dari indikator tersebut dibuat tes sebanyak 25 butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 4 option dengan alternatif pilihan a, b, c, dan d. Untuk pemberian skor pada alternatif jawaban dapat diterangkan sebagai berikut: jika responden menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika responden menjawab “salah” diberi skor 0.

Menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengolah data yang dikumpulkan ke dalam dua tahap yaitu analisis deskriptif yaitu untuk melihat gambaran penguasaan Struktur Pasar dan hasil belajar Perdagangan Internasional di Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Panyabungan berdasarkan rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram dan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh selanjutnya digunakan teknik analisis statistik dengan rumus korelasi “r” *product moment* oleh Person.

### C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel penguasaan Struktur Pasar diperoleh nilai rata-rata (mean) 70,97 median 73,19 dan modus 72,50. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan Struktur Pasar masuk pada kategori “baik”. Nilai yang diperoleh menyebar dari nilai tertinggi 80 sampai nilai terendah 50. Bila dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas tengah teoritisnya.

Berdasarkan hasil penelitian data tentang Hasil Belajar Perdagangan Internasional diperoleh mean 74,44, median 78,28 dan modus 82,85. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Perdagangan Internasional masuk pada kategori “Baik”. Nilai yang diperoleh menyebar dari nilai tertinggi 85 sampai nilai terendah 55. Selanjutnya nilai rata-rata Hasil Belajar Perdagangan Internasional pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan, 75,04 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas tengah teoritisnya.

Bila dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%,  $df = N - nr = 105 - 2 = 103$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.980$ . Berarti dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  18.830 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.980 ( $18.830 > 1.980$ ). Berdasarkan perbandingan nilai tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Struktur Pasar dengan hasil belajar Perdagangan Internasional pada

Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan”. Dengan kata lain semakin baik penguasaan Struktur Pasar maka semakin baik pula Hasil Belajar Perdagangan Internasional pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan.

### DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis penguasaan Struktur Pasar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok Perdagangan Internasional. Hasil belajar pascasar Struktur Pasar meningkat ketika siswa lebih memahami materi Struktur Pasar. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan Struktur Pasar dengan hasil belajar Perdagangan Internasional di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan.

Untuk mencapai hasil belajar Perdagangan Internasional, maka guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menerangkan materi sebelumnya yaitu Struktur Pasar. Pentingnya logika Perdagangan Internasional ini dikuasai dengan baik agar : Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan setingkat individu / rumah tangga, masyarakat dan Negara; Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya.

### D. PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis data, maka pada bagian akhir penulisan ini diambil kesimpulan sebagai berikut: Penguasaan Struktur Pasar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan masuk pada kategori “baik”. Hasil Belajar Perdagangan Internasional siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan masuk pada

kategori “Baik”. Artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Struktur Pasar dengan hasil belajar materi pokok Perdagangan Internasional pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan”.

## 2. Implikasi Penelitian

Tinggi rendahnya hasil belajar tergantung kepada peran guru, lingkungan belajar dan keterampilan mengajar guru. Untuk mencapai hasil belajar ekonomi materi pokok Perdagangan Internasional dalam pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran harus ditingkatkan dengan aktif, yang mana guru sebagai fasilitator dan guru ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, misalnya guru harus menggunakan variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, variasi pola interaksi dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar Perdagangan Internasional di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Panyabungan.

Di samping itu jika kita ingin mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal, guru hendaknya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai dengan kemampuan dan karakteristik.

## 3. Saran

Penulis menyarankan kepada para siswa diharapkan untuk lebih aktif dan lebih giat belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik untuk masa depan, kepada guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memperhatikan serta memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ekonomi, kepada Kepala Sekolah selaku pembina dalam organisasi sekolah hendaknya dapat meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar dengan dukungan beasiswa pendidikan untuk guru ataupun dengan jalan memberikan perantaraan, diharapkan kepada rekan-rekan

mahasiswa perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penguasaan Struktur Pasar dan perekonomian terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 2007
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2009
- Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2008
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Ilamiah Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 2002